

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan Siswi SMK Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai tentang Kunyit Asam dalam Pengobatan Dismenorea dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswi SMK Kesehatan Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai yang terdistribusi dari kelas X, XI dan XII didominasi dengan responden berusia 15-16 tahun yakni sebanyak 26 responden (37.14%).
2. Informasi yang didapat dari siswi tentang khasiat kunyit asam dalam pengobatan dismenorea, sebahagian besar didapat dari orang tua dengan 31 responden (44.29%).
3. Pengetahuan siswi tentang dismenorea berada pada kategori Cukup dengan jawaban siswi sebanyak 30 responden (42.9%).
4. Pengetahuan siswi tentang obat herbal berada pada kategori Baik, yakni sebanyak 31 siswi (44.3%).
5. Pengetahuan siswi SMK Kesehatan Al-Khairat tentang keuntungan penggunaan obat herbal berada pada kategori Cukup dengan jawaban responden yaitu 33 siswi (47.1%).
6. Pengetahuan siswi tentang hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat herbal berada kategori Kurang dengan jawaban responden berjumlah 35 siswi (50%).
7. Pengetahuan Siswi tentang Khasiat Kunyit Asam dalam Pengobatan Dismenorea berada pada Kategori Kurang dengan jumlah responden 46 siswi (65.7%).

## B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Bagi Instansi Program Studi Kebidanan

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan dalam meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya khasiat kunyit asam dalam pengobatan dismenorea.

2. Bagi SMK Al-Khairat Kabupaten Pulau Morotai

Perlu adanya peningkatan kerjasama dengan berbagai elemen terutama Dinas Kesehatan dan Puskesmas Daruba, guna membangun kemitraan dalam penyediaan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan di SMK Kesehatan Al-Khairat Pulau Morotai. serta adanya penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan agar siswi dapat mengetahui dan mendapatkan pendidikan dalam penggunaan obat herbal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya tanggung jawab bersama dari berbagai elemen, terutama dinas kesehatan dan dinas pendidikan Kabupaten Pulau Morotai, dalam penguatan kapasitas sekolah kejuruan, terutama bagi siswi mengenai kesehatan reproduksi remaja, sehingga adanya pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya penggunaan pengobatan herbal

4. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan dan meneliti tanda dan gejala dismenorea pada remaja, terutama didaerah perbatasan, sebagai perbandingan akan pengetahuan didaerah perbatasan